

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yang memberikan gambaran tentang hasil pemeriksaan C-Reactive Protein (CRP) pada pasien sepsis neonatal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Variabel bebas penelitian ini adalah sepsis neonatal dan variabel terikatnya adalah kadar C- Reactive Protein (CRP).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah 191 neonatus yang menderita sepsis neonatal di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah 75 pasien sepsis neonatal yang memeriksakan kadar C- Reactive Protein (CRP) di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Tahun 2023.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Neonatal yang menderita sepsis neonatorum	Pasien bayi baru lahir sampai berusia 28 hari yang didiagnosis sepsis neonatorum di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek.	Observasi	Rekam Medik	1. Usia 1-3 hari SNAD 2. Usia 4-28 hari SNAL (Dessi <i>et al.</i> , 2014).	Nominal
Kadar C-Reactive Protein (CRP)	Hasil pemeriksaan CRP pada bayi baru lahir sampai berusia 28 hari yang diduga menderita sepsis neonatorum di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek.	Observasi	Rekam Medik	mg/L	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium yang ada di rekam medik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pencarian literatur untuk memperoleh informasi terkait bidang yang akan diteliti.
2. Peneliti melakukan pra-survei di lokasi penelitian, yaitu RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
4. Peneliti mengurus surat persetujuan etik yang diperlukan untuk dibawa ke RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Peneliti mengajukan dan menyerahkan surat izin penelitian beserta surat persetujuan etik kepada staf diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Privinsi Lampung.
6. Setelah mendapatkan persetujuan dari direktur Diklat, peneliti diberikan surat balasan serta surat pengantar untuk Rekam Medik dan Laboratorium untuk diserahkan kepada kepala ruangan.

7. Peneliti melakukan penelusuran pada data rekam medik di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk mendapatkan data pasien sepsis neonatal yang melakukan pemeriksaan C-Reactive Protein, berupa inisial pasien, umur pasien, jenis kelamin dan kadar C-Reactive Protein pada pasien.
8. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil Laboratorium yang terdapat di Rekam Medik RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh lalu dianalisis dengan menggunakan Analisa univariat, yaitu menganalisis terhadap variabel penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.